

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. O., Kusnan, A., & Rangki, L. (2019). Faktor Determinan Proksi Kejadian Kematian Neonatus di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 35(4), 131–138.
- Anas, N. S., Muchlis, N., & Ahri, R. A. (2023). Kematian Neonatus Usia 0-28 Hari di Kabupaten Pangkep. *Journal of Muslim Community Health*, 4(2), 217–235.
- Annisa, R., Ismail, N., & Yussar, M. O. (2020). Hubungan Riwayat Neonatus dengan Kematian Asfiksia pada Bayi di RS Ibu dan Anak (RSIA) Provinsi Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 903–910.
- Apriningrum, N. (2017). Analisis Multivariat Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematian Bayi di Indonesia. *HSG Journal*, 1(2), 16–30.
- Astri, I., Rahma, & Ikhsan, M. (2014). Analisis Faktor Risiko Kematian Neonatal Dlni di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Kota Makassar tahun 2011-2012. *Nusantara Medical Sciene Journal*, 1–11.
- Azizah, I., & Handayani, O. K. (2017). Kematian Neonatal di Kabupaten Grobongan. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 1(4), 72–85.
- Bashir, A. O., Ibrahim, G. H., Bashir, I. A., & Adam, I. (2013). Neonatal mortality in Sudan: analysis of the Sudan household survey, 2010. *BMC Public Health*, 13(287), 1–9.
- Bere, P. I. D. R., Sinaga, M., & Fernandez, H. A. (2017). Faktor Risiko Kejadian Pre-Eklamsiap pada Ibu Hamil di Kabupaten Belu. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 179–182.
- BPS. (2023). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*.
- Carlsen, F., Grytten, J., & Eskild, A. (2013). Changes in fetal and neonatal mortality during 40 years by offspring sex: a national registry-based study in Norway. *BMC Pregnancy & Childbirth*, 13(101), 1–7.
- Chaman, R., Naieni, K. H., Golestan, B., Nabavizadeh, H., & Yunesian, M. (2009). Neonatal Mortality Risk Factors in a Rural Part of Iran: A Nested Case-Control Study. *Iranian Journal of Public Health*, 38(1), 48–52.
- Debes, A. K., Kohli, A., Walker, N., Edmond, K., & Mullany, L. C. (2013). Time to initiation of breastfeeding and neonatal mortality and morbidity: a systematic review. *BMC Public Health*, 13, 1–14.
- Dinkes Tarakan. (2023). *Profil Kesehatan Kota Tarakan tahun 2022*.
- FAO. (2015). *Sustainable Development Goals 17 Goals to Transform Our World*.
- Fitri, N. L., Sari, S. A., Dewi, N. R., Ludiana, L., & Nurhayati, S. (2022). Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 26–31.
- Hariyati, H., & Arfiyanti, Y. (2022). Hubungan Kunjungan dan Konseling Masa Nifas dengan Penggunaan KB Pasca Salin di Puskesmas Ulusal Tahun 2021. *Mega Buana Journal of Midwifery*, 1(1), 12–20.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2018). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97–104.
- Jumhati, S., & Novianti, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 113–119.
- Katiandagho, N., & Kusmiyati, K. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatrum. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 28–38.

- Kayode, G. A., Ansah, E., Agyepong, I. A., Coleman, M. A., Grobbee, D. E., & Grobusch, K. K. (2014). Individual and community determinants of neonatal mortality in Ghana: a multilevel analysis. *BMC Pregnancy & Childbirth*, 14(165), 1–12.
- Kemenkes. (2020). *Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024*.
- Kemenkes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Kemenkes. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kemenkes.
- Komarian, S., & Nugroho, H. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia dan Paritas dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda. *Kesmas Uwigama: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83–93.
- Kusumawardani, A., & Handayani, S. (2018). Karakteristik Ibu dan Faktor Risiko Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(2), 168–178.
- Lengkong, G. T., Langi, F. L. F. G., & Posangi, J. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Bayi di Indonesia. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(4), 41–47.
- Magfirah, M., Veri, N., Mutiah, C., Alamsyahbudin, E., & Idwar, I. (2021). Sosialisasi SOP dan TOOLS Pemantauan MTBS Usia Kurang dari 2 Bulan Terhadap Peningkatan Pelayanan Kunjungan Neonatal (KN) oleh Bidan Desa di Wilayah Puskesmas Kota Langsa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(3), 598–606.
- Mekonnen, Y., Tensou, B., Telake, D. S., Degefe, T., & Bekele, A. (2013). Neonatal mortality in Ethiopia: trends and determinants. *BMC Public Health*, 13(483), 1–14.
- Mosley, W. H., & Chen, L. (2003). An Analytical Framework for the Study of Child Survival in Developing Countries. *Bulletin of the World Health Organization*, 81(2), 140–148.
- Murniati, L., Taherong, F., & Syatirah, S. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia. *Jurnal Midwifery*, 3(1), 32–41.
- Noorhalimah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Neonatal di Kabupaten Tapin Tinjauan terhadap Pemeriksaan Kehamilan, Penolong Persalinan dan Karakteristik Ibu. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 64–71.
- Oktaviani, U. D., Dewi, N. R., & Nurhayati, S. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ganjar Agung Kec. Metro Barat. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), 471–481.
- Onwuanaku, C. A., Okolo, S. N., Ige, K. O., Okpe, S. E., & Toma, B. O. (2011). The effects of birth weight and gender on neonatal mortality in north central Nigeria. *BMC Research Notes*, 4(562), 1–5.
- Pradana, M. A. R. A., & Asshiddiq, M. R. F. (2021). Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Perdarahan Post Partum. *JIKSH: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 1(1), 326–331.
- Putri, A. W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *HIGEIA Journal of Public Health*, 3(1), 55–62.

- Putri, I. M., & Ismyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendikia Utama Kudus*, 8(1), 40–51.
- Rahmawati, A., & Wulandari, R. C. L. (2019). Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 148–152.
- Sinaga, D. (2014). *Statistik Dasar*. UKI Press.
- Singh, A., Kumar, A., & Kumar, A. (2013). Determinants of neonatal mortality in rural India, 2007-2008. *PeerJ*, 1(e75), 1–26.
- Singh, K., Brodish, P., & Suchindran, C. (2014). A Regional Multilevel Analysis: Can Skilled Birth Attendants Uniformly Decrease Neonatal Mortality? *Matern Child Health Journal*, 18(1), 1–13.
- Sulistyorini, D., & Ratmawati, L. A. (2020). Umur Ibu dan Paritas sebagai Faktor Resiko Kelahiran Prematur di Puskesmas Mandiraja 1 Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Medsains*, 6(2), 1–7.
- Titaley, C. R., Dibley, M. J., & Roberts, C. L. (2010). Factors associated with underutilization of antenatal care services in Indonesia: results of Indonesia Demographic and Health Survey 2002/2003 and 2007. *BMC Public Health*, 10(485), 1–10.
- Toressy, O., Asmin, E., & Kailola, N. E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Neonatal di RSUD DR. M Haulussy Ambon Periode Januari 2017-April 2019. *PAMERI: Pattimura Medical Review*, 2(1), 13–25.
- Tyas, S. C., & Notobroto, H. B. (2014). Analisis Hubungan Kunjungan Neonatal, Afiksia dan BBLR dengan Kematian Neonatal. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 168–174.
- Umah, S. M. (2014). *Determinan Kematian Neonatal di Daerah Rural Indonesia Tahun 2008-2012*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- UNICEF. (2021). *Levels & Trends in Child Mortality Report 2021*.
- UNICEF. (2023). *Levels & Trends in Child Mortality Report 2022*.
- Upadhyay, R. P., Dwivedi, P. R., Rai, S. K., Misra, P., Kalaivani, M., & Krishnan, A. (2012). Determinants of Neonatal Mortality in Rural Haryana: A Retrospective Population Based Study. *Indian Pediatrics*, 49, 291–294.
- Usman, A., Rosdiana, R., & Misnawati, A. (2021). Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur di Rumah Sakit Umum Polewali Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 8(2), 63–68.
- Wati, S., & Adi, S. (2020). Gambaran Kematian Neonatal berdasarkan Karakteristik Ibu di Kota Semarang. *JEKK: Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(2), 82–87.
- WHO. (2023). *Neonatal mortality rate (0 to 27 days per 1000 live births) (SDG 3.2.2)*. World Health Organization.
- Widayanti, D. A., & Wijayanti, A. C. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali. In *Prosiding University Research Colloquium*, 689–698.
- Yanping, W., Lei, M., Li, D., Chunhua, H., Xiaohong, L., Mingrong, L., Guangxuan, Z., Jun, Z., & Juan, L. (2010). A study on rural-urban differences in neonatal mortality rate in China, 1996-2006. *Journal Epidemiol Community Health*, 64(10), 935–936.
- Yego, F., Williams, J. S., Byles, J., Nyongesa, P., Aruasa, W., & D'Este, C. (2013). A retrospective analysis of maternal and neonatal mortality at a teaching and referral hospital in Kenya. *Reproductive Health*, 10(13), 1–8.

- Zuraida, Z. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Neonatus di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. *Jurnal Human Care*, 1(2), 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengumpulan Data

FORMAT PENGAMBILAN DATA VARIABEL PENELITIAN FAKTOR RISIKO KEMATIAN NEONATAL DI KOTA TARAKAN TAHUN 2022 (STUDI RETROSPEKTIF DI PUSKESMAS KOTA TARAKAN)
DATA BERDASARKAN KELAHIRAN HIDUP DI TAHUN 2022

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 00265/UN4.14.1/PT.01.04/2024

15 Januari 2024

Lampiran: 1 (Satu) Lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tarakan
di-Tarakan

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Rizky Akbar Firthajaya
Nomor Pokok	:	K011201066
Program Studi	:	S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	:	Biostatistik/KKB
Judul Penelitian	:	Faktor Risiko Kematian Neonatal Di Kota Tarakan Tahun 2022 (Studi Retrospektif Di Puskesmas Kota Tarakan)
Lokasi Penelitian	:	Semua Puskesmas di Kota Tarakan
Tim Pembimbing	:	1. Arif Anwar, S.KM.,M.Kes 2. Dr. dr. Arifin Seweng, MPH
No. Telp	:	085333112918

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dasar/dulu Dokumen Elektronik dinilai hasil cekunya merupakan eset bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Tarakan



**PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS KESEHATAN**

Jl. Rusunawa RT.31, Pamusian, Tarakan, Kalimantan Utara 77113,

Telp. 08115432453,

Laman dinkes.tarakankota.go.id, Pos-el dinkes.tarakankota@gmail.com

Tarakan, 23 Januari 2024

Nomor : 000.9/3/DINKES

Sifat : Biasa

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian

Yth. UPTD Puskesmas se Kota Tarakan

di -

Tempat

Berdasarkan surat Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Departemen Biostatistik/KKB Nomor : 00265/UN4.14.1/PT.01.04/2024 Tanggal 15 Januari 2024, maka diberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : Muhammad Rizky Akbar F

NIM : K011201066

Prog. Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Faktor Resiko Kematian Neonatal di Kota Tarakan Tahun 2022
(Studi Retrospektif di Puskesmas Kota Tarakan)

Lokasi Penelitian : Puskesmas se Kota Tarakan

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Kepala Dinas



Tembusan:
M. Rizky Akbar F

Dr. Devi Ika Indriarti, M. Kes
Pembina Tk. I / IVb
NIP. 197005172002122006

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KOTA TARAKAN
DINAS KESEHATAN
Jl. Rusunawa RT.31, Pamusian, Tarakan, Kalimantan Utara 77113,
Telp. 08115432453,
Laman dinkes.tarakankota.go.id, Pos-el dinkes.tarakankota@gmail.com

Nomor : 000.9/76/DINKES
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Selesai Penelitian

Tarakan, 7 Februari 2024

Yth. Universitas Hasanuddin
Fakultas Kesehatan Masyarakat
di -

Tempat

Berdasarkan surat Dinas Kesehatan Nomor : 000.9/3/DINKES Tanggal 23 Januari 2024 perihal izin penelitian, yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas se Kota Tarakan, dari tanggal 15 Januari s/d 9 Februari 2004 atas nama :

Nama : Muhammad Rizky Akbar F
NIM : K011201066
Prog. Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Faktor Resiko Kematian Neonatal di Kota Tarakan Tahun 2022
(Studi Retrospektif di Puskesmas Kota Tarakan)
Lokasi Penelitian : Puskesmas se Kota Tarakan

Telah selesai dilaksanakan, demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Kepala Dinas



Dr. Devi Ika Indriarti, M. Kes
Pembina Tk. I / IVb
NIP. 197005172002122006

Tembusan:
M. Rizky Akbar F



Lampiran 5. Output Analisis Data Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

Kriteria Umur Ibu * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

		Kategori Kematian Neonatal		Total
		Meninggal	Tidak Meninggal	
Kriteria Umur Ibu	<20 Tahun	Count	7	16
		% within Kategori Kematian Neonatal	26.9%	11.5% 15.4%
	>35 Tahun	Count	11	28
		% within Kategori Kematian Neonatal	42.3%	21.8% 26.9%
	20-35 Tahun	Count	8	60
		% within Kategori Kematian Neonatal	30.8%	66.7% 57.7%
	Total	Count	26	78 104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0% 100.0%

Kriteria Paritas Ibu * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

		Kategori Kematian Neonatal		Total
		Meninggal	Tidak Meninggal	
Kriteria Paritas Ibu	Paritas >3	Count	3	10
		% within Kategori Kematian Neonatal	11.5%	9.0% 9.6%
	Paritas 1-3	Count	23	94
		% within Kategori Kematian Neonatal	88.5%	91.0% 90.4%
Total		Count	26	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0% 100.0%

Pendidikan Ibu * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

		Kategori Kematian Neonatal		Total
		Meninggal	Tidak Meninggal	
Pendidikan Ibu	D3	Count	3	15
		% within Kategori Kematian Neonatal	11.5%	15.4% 14.4%
	S1	Count	8	26
		% within Kategori Kematian Neonatal	30.8%	23.1% 25.0%
	SMA/Sederajat	Count	15	63
		% within Kategori Kematian Neonatal	57.7%	61.5% 60.6%
Total		Count	26	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0% 100.0%

Pekerjaan Ibu * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total	
			Meninggal	Tidak Meninggal		
Pekerjaan Ibu	ASN	Count	1	0	1	
		% within Kategori Kematian Neonatal	3.8%	0.0%	1.0%	
	Guru	Count	1	4	5	
		% within Kategori Kematian Neonatal	3.8%	5.1%	4.8%	
	IRT	Count	21	64	85	
		% within Kategori Kematian Neonatal	80.8%	82.1%	81.7%	
	Swasta	Count	2	5	7	
		% within Kategori Kematian Neonatal	7.7%	6.4%	6.7%	
	Wiraswasta	Count	1	5	6	
		% within Kategori Kematian Neonatal	3.8%	6.4%	5.8%	
Total		Count	26	78	104	
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%	

Jenis Kelamin * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	11	43	54
		% within Kategori Kematian Neonatal	42.3%	55.1%	51.9%
	Perempuan	Count	15	35	50
		% within Kategori Kematian Neonatal	57.7%	44.9%	48.1%
	Total	Count	26	78	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%
Perempuan	Count	15	35	50	
	% within Kategori Kematian Neonatal	57.7%	44.9%	48.1%	
Total	Count	26	78	104	
	% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Berat Badan Bayi * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Berat Badan Bayi	BBLR	Count	16	13	29
		% within Kategori Kematian Neonatal	61.5%	16.7%	27.9%
	BBLN	Count	10	65	75
		% within Kategori Kematian Neonatal	38.5%	83.3%	72.1%
	Total	Count	26	78	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%
BBLN	Count	10	65	75	
	% within Kategori Kematian Neonatal	38.5%	83.3%	72.1%	
Total	Count	26	78	104	
	% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%	

Kategori Usia Kehamilan Ibu * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Usia Kehamilan Ibu	Prematur	Count	10	9	19
		% within Kategori Kematian Neonatal	38.5%	11.5%	18.3%
	Normal	Count	16	69	85
		% within Kategori Kematian Neonatal	61.5%	88.5%	81.7%
Total		Count	26	78	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Penolong Persalinan * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Penolong Persalinan	Dukun	Count	1	1	2
		% within Kategori Kematian Neonatal	3.8%	1.3%	1.9%
	Nakes	Count	25	77	102
		% within Kategori Kematian Neonatal	96.2%	98.7%	98.1%
Total		Count	26	78	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Antenatal Care * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Antenatal Care	Tidak Lengkap	Count	12	16	28
		% within Kategori Kematian Neonatal	46.2%	20.5%	26.9%
	Lengkap	Count	14	62	76
		% within Kategori Kematian Neonatal	53.8%	79.5%	73.1%
Total		Count	26	78	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Kunjungan Neonatal * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Kunjungan Neonatal	Tidak Lengkap	Count	18	18	36
		% within Kategori Kematian Neonatal	69.2%	23.1%	34.6%
	Lengkap	Count	8	60	68
		% within Kategori Kematian Neonatal	30.8%	76.9%	65.4%
Total		Count	26	78	104
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Penyebab Kematian Neonatal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asfiksia	6	5.8	5.8	5.8
	BBLR	8	7.7	7.7	13.5
	Infeksi	2	1.9	1.9	15.4
	Kelainan Kongenital	8	7.7	7.7	23.1
	Prematur	2	1.9	1.9	25.0
	Tidak Ada	78	75.0	75.0	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

2. Hasil Analisis Bivariat

Kategori Umur * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

Kategori Umur	Risiko Tinggi		Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Umur	Risiko Tinggi	Count	18	26	44
		Expected Count	11.0	33.0	44.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	69.2%	33.3%	42.3%
	Risiko Rendah	Count	8	52	60
		Expected Count	15.0	45.0	60.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	30.8%	66.7%	57.7%
	Total	Count	26	78	104
		Expected Count	26.0	78.0	104.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Umur (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	4.500	1.729	11.714
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Meninggal	3.068	1.469	6.408
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Tidak Meninggal	.682	.523	.889
N of Valid Cases	104		

Kategori Paritas * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
Kategori Paritas	Berisiko	Count % within Kategori Kematian Neonatal	Meninggal	Tidak Meninggal	
			3 11.5%	7 9.0%	10 9.6%
	Tidak Berisiko	Count % within Kategori Kematian Neonatal	23 88.5%	71 91.0%	94 90.4%
Total		Count % within Kategori Kematian Neonatal	26 100.0%	78 100.0%	104 100.0%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Paritas (Berisiko / Tidak Berisiko)	1.323	.316	5.539
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Meninggal	1.226	.446	3.370
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Tidak Meninggal	.927	.608	1.413
N of Valid Cases	104		

Kategori Berat Badan Bayi * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
Kategori Berat Badan Bayi	BBLR	Count Expected Count % within Kategori Kematian Neonatal	Meninggal	Tidak Meninggal	
			16 7.3 61.5%	13 21.8 16.7%	29 29.0 27.9%
	BBLN	Count Expected Count % within Kategori Kematian Neonatal	10 18.8 38.5%	65 56.3 83.3%	75 75.0 72.1%
Total		Count Expected Count % within Kategori Kematian Neonatal	26 26.0 100.0%	78 78.0 100.0%	104 104.0 100.0%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Berat Badan Bayi (BBLR / BBLN)	8.000	2.975	21.516
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Meninggal	4.138	2.131	8.036
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Tidak Meninggal	.517	.342	.782
N of Valid Cases	104		

Kategori Antenatal Care * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

Kategori Antenatal Care	Tidak Lengkap	Count	Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Antenatal Care	Tidak Lengkap	Count	12	16	28
		Expected Count	7.0	21.0	28.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	46.2%	20.5%	26.9%
	Lengkap	Count	14	62	76
		Expected Count	19.0	57.0	76.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	53.8%	79.5%	73.1%
Total		Count	26	78	104
		Expected Count	26.0	78.0	104.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Usia Kehamilan Ibu * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

Kategori Usia Kehamilan Ibu	Prematur	Count	Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Usia Kehamilan Ibu	Prematur	Count	10	9	19
		Expected Count	4.8	14.3	19.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	38.5%	11.5%	18.3%
	Normal	Count	16	69	85
		Expected Count	21.3	63.8	85.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	61.5%	88.5%	81.7%
Total		Count	26	78	104
		Expected Count	26.0	78.0	104.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Usia Kehamilan Ibu (Prematur / Normal)	4.792	1.673	13.721
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Meninggal	2.796	1.513	5.166
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Tidak Meninggal	.584	.359	.948
N of Valid Cases	104		

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Antenatal Care (Tidak Lengkap / Lengkap)	3.321	1.289	8.561
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Meninggal	2.327	1.229	4.402
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Tidak Meninggal	.700	.500	.982
N of Valid Cases	104		

Kategori Kunjungan Neonatal * Kategori Kematian Neonatal Crosstabulation

			Kategori Kematian Neonatal		Total
			Meninggal	Tidak Meninggal	
Kategori Kunjungan Neonatal	Tidak Lengkap	Count	18	18	36
		Expected Count	9.0	27.0	36.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	69.2%	23.1%	34.6%
	Lengkap	Count	8	60	68
		Expected Count	17.0	51.0	68.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	30.8%	76.9%	65.4%
Total		Count	26	78	104
		Expected Count	26.0	78.0	104.0
		% within Kategori Kematian Neonatal	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Kunjungan Neonatal (Tidak Lengkap / Lengkap)	7.500	2.800	20.092
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Meninggal	4.250	2.052	8.804
For cohort Kategori Kematian Neonatal = Tidak Meninggal	.567	.404	.795
N of Valid Cases	104		

3. Hasil Analisis Multivariat

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Umur(1)	-1.292	.579	4.986	1	.026	.275	.088 .854
	Kategori Berat Badan Bayi(1)	-1.816	.862	4.440	1	.035	.163	.030 .881
	Kategori Usia Kehamilan Ibu(1)	.429	1.000	.184	1	.668	1.535	.216 10.889
	Kategori Antenatal Care (1)	-.228	.711	.103	1	.749	.796	.198 3.207
	Kategori Kunjungan Neonatal(1)	-1.460	.567	6.627	1	.010	.232	.076 .706
Step 2 ^a	Constant	3.090	.586	27.808	1	.000	21.982	
	Kategori Umur(1)	-1.291	.577	5.001	1	.025	.275	.089 .853
	Kategori Berat Badan Bayi(1)	-1.842	.854	4.656	1	.031	.158	.030 .845
	Kategori Usia Kehamilan Ibu(1)	.313	.922	.115	1	.734	1.368	.224 8.339
	Kategori Kunjungan Neonatal(1)	-1.480	.564	6.889	1	.009	.228	.075 .687
Step 3 ^a	Constant	3.070	.582	27.842	1	.000	21.547	
	Kategori Umur(1)	-1.245	.558	4.974	1	.026	.288	.096 .860
	Kategori Berat Badan Bayi(1)	-1.623	.554	8.597	1	.003	.197	.067 .584
	Kategori Kunjungan Neonatal(1)	-1.521	.552	7.585	1	.006	.218	.074 .645
	Constant	3.062	.580	27.888	1	.000	21.370	

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Umur, Kategori Berat Badan Bayi, Kategori Usia Kehamilan Ibu, Kategori Antenatal Care, Kategori Kunjungan Neonatal.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Muhammad Rizky Akbar Firthajaya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tarakan, 4 Juni 2002
3. Alamat : Jl. Nipah Indah, RT. 27, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 018 Karang Rejo, Kota Tarakan (2008-2014)
2. SMP Muhammadiyah Boarding School Tarakan (2014-2017)
3. SMA Muhammadiyah Boarding School Tarakan (2017-2020)
4. S1 Departemen Biostatistik/KKB FKM Unhas (2020-2024)

C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus LD Al-'Aafiyah FKM Universitas Hasanuddin (2021-2023)
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Biostatistik/KKB FKM Unhas (2023-2024)

D. Riwayat Kepanitiaaan dan Prestasi Selama Kuliah

1. Juara 1 Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 5 Juz FKM Unhas (2021)
2. Juara 3 Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 5 Juz Universitas Hasanuddin (2021)
3. Panitia Seminar Kesehatan Islam Zona Medik-Farmasi Universitas Hasanuddin (2022)
4. Panitia Seminar Kewirausahaan FKM Unhas (2022)
5. Panitia Pelatihan Metodologi Penelitian (2022)
6. Ketua Tim Program Kreativitas Mahasiswa Skema PKM-AI (2023)
7. Peraih Insentif Program Kreativitas Mahasiswa Skema PKM-GFT (2023)
8. Penerima Bantuan Modal Usaha Program Mahasiswa Wirausaha (2023)
9. Ketua Panitia Pelatihan Aplikasi SPSS (2023)